**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah urusan manusia, hanya manusialah yang memiliki pendidikan subjek dan objek pendidikan adalah manusia. Pendidikan merupakan komunikasi cara berada manusia, yaitu komunikasi yang otentik cara berada manusia kepada manusia muda, agar supaya dimiliki, dilanjutkan, dan disempurnakan (Kusdaryani dan Trimo, 2009:14).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 dalam Kusdaryani dan Trimo, 2009:15) tentang Sistem Pendidikan Nasional : disebutkan bahwa pendidikann nasionalberfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Bertitik tolak dari dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetap sekaligus memebentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga Negara Indonesia yang demokrasi dan berkarakter.

Dalam kaitannya dengan pembentukkan warga Negara Indonesia demokratis, bertanggung jawab dan berkarakter, mata pelajaran pendidikan

kewarganegaraan memiliki peranan yang strategis dan penting, karena sesuai dengan visi dan misi mata pelajaran PPKn yaitu membentuk warga Negara yang baik. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah khususnya pada mata pelajaran PPKn sangat bergantung pada peranan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru sebagai pelaksana yang langsung berhubungan dengan peserta didik harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dapat dilihat melalui interaksi guru dengan peserta didik dengan evaluasi pembelajaran dikelas. Pembuatan rencana pembelajaran harus disertakan strategi pembelajaan yang membuat peserta didik tidak bosan dengan proses pembelajaran yang biasa, yaitu salah satu contoh strategi pembelajaran *Discovery (*penemuan).

Agar pembelajaran PPKn ini bisa maksimal dan diminati oleh siswa, maka pelaksanaan pembelajaran haruslah menyenangkan dan menantang untuk itu para guru harus mampu membangkitkan semangat siswa dan menjadikan sisiwa merasa mengalami sendiri apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa merasa tertantang menggali pengalamannya. Dengan demikian, diharapkan setiap siswa akan merasa senang mengikuti pelajaran PPKn.

Strategi pembelajaran *discovery* merupakan strategi belajar mengajar yang menekankan pada siswa untuk belajar menemukan sendiri. Dalam strategi belajar mengajar ini penyajian bahan pelajaran oleh guru tidak dalam bentuk final, tetapi siswa diberi peluang mencari penemuan-penemuan tentang mata pelajaran PPKn.Strategi pembelajaran menurut Arthur L. Costa (1985) seperti yang dikutip oleh Rustaman (2003: 3) merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu kewaktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Sund *discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Yang dimaksud proses mental ialah mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya (Roestiyah, 2001:20).Penggunaan metodepembelajaran *discovery*untuk mengungkap apakah dengan menggunakan metode ini meningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa PPKn.

Dari berbagai kutipan diatas, dapat diketahui betapa pentingnya strategi pembelajaran *discovery*(penemuan) dan keatifan siswa dalam pembelajaran PPKn masih kurang sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa masih belum sesuai dengan harapan yang dinginkan. Maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian ini dengan judul: *“* **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Discovery(penemuan) Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA Negeri 1 KotarihTahun Pembelajaran 2017/2018***”.*

* 1. **Identifikasi Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan jelas tujunnya, maka berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Monotonya pendekatan pembelajaran yang digunakan guru yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar.
2. Guru kurang efektif dalam proses belajar mengajar khususnya dalam memilih metode/model pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan.
3. Kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran PPKn menyebabkan rendahnya keatifan belajar siswa.
4. Aktifitas belajar siswa yang masih rendah.
	1. **Batasan Masalah**

Untuk mengetahui penelitian dilapangan masalah penelitian perlu diberi batasan agar tidak terjadi kesimpang siuran hal ini berguna dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti paparkan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Strategi pembelajaran *discovery*yang dimaksud yaitu strategi belajar mengajar yang menekankan pada siswa untuk belajar menemukan sendiri.
2. Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.
3. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan perilaku individu sebagai hasil dari prestasi belajar siswa.
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Pembelajaran 2017/2018.
	1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *discovery*dapat meningkatkan kekatifan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Pembelajaran2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran PPKn kelas XI Negeri 1 Kotarih Tahun Pembelajaran2017/2018.
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *discovery*dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Pembelajaran2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Pembelajaran2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *discovery* terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Pembelajaran 2017/2018.
	1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *discovery* memungkinkan siswa untuk memahami pelajaran lebih baik.
2. Memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan memilih model pembelajaran yang sesuai, bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.
3. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tugas dilapangan.
	1. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar atau asumsi adalah suatu pernyataan yang kebenarannya tidak diragukan lagi, artinya kebenarannya tidak pelu diuji lagi.Menurut Winarno Sukrakmad (Arikunto 2010: 104) menyatakan: Anggapan dasar adalah sebuah titik pola pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Dimana setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyelidik yang mungkin meragukan suatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai suatu kebenaran. Menurut Muhammad Ikram (2011) angapan dasar ini merupakan landasan teori didalam pelaporan hasil penelitian nanti.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi anggapan dasar yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Discovery*merupakan bagian dari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajarsiswa yang lebih baik.

* 1. **Hipotesis Penelitian**

Arikunto, (2010: 71) menyatakan : “Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh positif dalam meningkatkan pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *discovery*(penemuan) terhadap keaktifandan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI SMA Negeri 1 Kotarih Tahun Pembelajaran 2017/2018.